

**KLIPING KORAN**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**BULAN JANUARI**

O  
L  
E  
H



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2005**



# Narkoba No, Sports Yes !!!

Medan, *KOr@nMEdaN*

Turnamen bola volly bertemakan *Narkoba No, Sports Yes !!!* antar pelajar yang berlangsung di Universitas Medan Area (UMA) Jln. Kolum Medan yang berlangsung 16 Desember 2004 - 12 Januari 2005 berlangsung sukses diikuti 16 sekolah se kota Medan.

Sebagai bentuk penghargaan pada sang juara, dilangsungkan penyerahan bingkisan dan piagam Rabu (12/1) di lapangan kampus tersebut. Turut hadir dalam acara itu Wakil Walikota Medan Ir. Maulana Pohan, MSi sekaligus ketua Badan Narkotika Kota Medan (BNK). Dalam sambutannya Maulana mengatakan tujuan utama diadakan acara ini sebagai sosialisasi tentang bahaya narkoba sekaligus membina sportifitas bertanding antar peserta. Harapannya kedepan, kegiatan yang serupa akan menjadi agenda kegiatan kampus dan diselenggarakan lebih luas lagi dengan menyerahkan sekolah sebanyak mungkin sehingga cakupannya lebih luas. Dalam acara itu Maulana mengajak seluruh mahasiswa untuk mengheningkan cipta untuk memanjatkan doa kepada korban bencana tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra

kan Fisipol UMA mengatakan dalam pidatonya, seyogianya penyerahan hadiah dilaksanakan secepat mungkin setelah acara pertandingan, namun karena bangsa Indonesia sedang berduka acara itu ditunda.

Acara yang berlangsung sore itu cukup meriah, sebelum acara penyerahan hadiah Abdul Khalik Siregar mahasiswa Fisipol UMA mempersembahkan sebuah puisi yang menceritakan penyesalan seorang *ex user* (bekas pemakai) narkoba. Pembacaan puisi itu mendapat sambutan yang meriah dari hadirin.

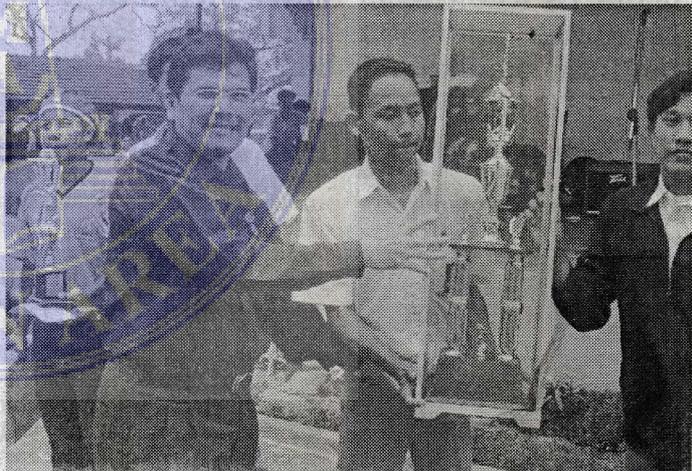
Keluar sebagai pemenang pertama SMU Prayatna Medan, kedua SMU Budi Murni, ketiga SMU Dwi Warna dan keempat MAN - 2 Medan.

Adi Putra, ketua panitia mengatakan kepada *KOr@nMEdaN* tujuan dilaksanakannya acara ini sebagai wahana untuk mengukir prestasi sekaligus menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba. Selamat



*KOr@nMEdaN/Abdurrahman*

Wakil Walikota Medan Ir. Maulana Pohan, MSi diapit oleh Dra. Nina S. SMSi selaku Dekan Fisipol UMA (nomor 5 dari kiri dan Ir. Zulheri Noer pembantu rektor III UMA nomor 3 dari kanan) pada acara penyerahan hadiah turnamen volly antar pelajar Rabu (12/1)



*KOr@nMEdaN/Abdurrahman*

Wakil Walikota Medan Ir. Maulana Pohan, MSi sekaligus ketua Badan Narkotika Kota Medan (BNK) menyerahkan hadiah kepada pemenang pertama SMU Prayatna Medan.

*Puisi: Abdul Khalik Siregar, Fisipol UMA*

## Cobalah Lupakan Aku Ulang Tahun

Mungkin semua ini adalah yang terbaik  
Untukku dan untukmu  
Bukan terbaik untuk siapa - siapa  
Tapi terbaik untuk kita  
Jangan dikesali  
Dan jangan pula kau menangisi

Jangalah engkau lupakan bahwa kita  
Punya cerita indah  
Saat waktu kita bersama berdua  
Sepertinya bumi ini hanya  
Milik kita saja

Ulang tahun bukanlah ucapan, ataupun perkataan  
Akan tetapi ulang tahun  
Merupakan selamat akan sifat,  
umur, jiwa kita  
Yang dari kekanakan menuju penderewasaan  
Yang ditunggu pada setiap tahunnya  
Dan juga  
Ulang tahun merupakan kekuatan  
Untuk dapat menjalani kehidupan

HARIAN

# Medan Pos

Membela Keadilan dan Kebenaran

Senin, 17 JANUARI 2005

HALAMAN 12

## Jemaah haji asal NAD terlantar di Mekkah

Medan, (Medan Pos)

JEMAAH haji asal NAD terlantar di Medan dan di Mekkah. Mereka yang berangkat dari Bandara Polonia baru beberapa hari lalu, sampainya di Mekkah, kebingungan mencari tempat/kamar dan disana mereka tidak dipandu

menuju tempat yang disediakan, sehingga rombongan lainnya dari tanah air menolong mereka yang umumnya sudah lanjut usia.

Laporan tersebut diterima dari jemaah haji kloter 14 asal Medan yang juga Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir. Zulkarnain Lubis MS via SMS kemarin malam (16/1) setelah melihat kenyataan

jemaah haji asal NAD tidak mendapatkan perlakuan baik di tanah suci Mekkah

Zulkarnain Lubis mengaku sangat kecewa melihat pelayanan haji terhadap jemaah asal Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) yang baru saja tertimpa musibah gempa dan tsunami itu tidak maksimal. (Ke Hal 11 Kol 1)

### JEMAAH HAJI ASAN NAD TERLANTAR DI MEKKAH

(Sambungan dari halaman 1)

Zulkarnain Lubis mengaku sangat kecewa melihat pelayanan haji terhadap jemaah asal Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) yang baru saja tertimpa musibah gempa dan tsunami itu tidak maksimal.

Berdasarkan pemantauannya dari Maktab di Mekkah, jemaah haji dari Aceh terlantar sesampainya di tanah suci Mekah hingga kemarin malam masih dalam kondisi memprihatinkan. Ada yang sudah sehari semalam belum mendapat kamar," kata

nya.

Zulkarnain Lubis menambahkan, kebanyakan jemaah itu diantaranya orang-orang tua berusia lanjut. Tetapi mereka tidak terurus. "Untuk Tawaf Umroh dan Sa'i saja anggota rombongan kami yang meman dunia. Kasihan sekali mereka, sudah tertimpa musibah, terlantar di Medan, terlantar pula di Mekah," sebut Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis MS lewat pesan singkat (SMS) kepada Medan Pos Minggu (16/1) malam langsung dari Mekkah. (R-32)

31 JANUARI 2005

## Muswil VI FKHMEI Sumut Digelar di UMA Medan

### Medan, (Analisa)

Musyawarah Wilayah (Muswil) VI Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Elektro Indonesia (FKHMEI) digelar belum lama ini di Convention Universitas Medan Area (UMA).

Muswil VI FKHMEI itu dirangkaikan seminar dan kuliah umum dengan pembicara dari PT.PLN Wilayah II Sumut, (Ir. Oesman Hutajulu), Lembaga Advokasi Perlindungan Konsumen (LAPK) Sumut (Farid Wajdi, SH.M.Hum, Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Ir. Edi Warman dan Ir. Irwanto dari UMA Medan.

Demikian siaran pers yang diterima Analisa dari Humas UMA, Sabtu (29/1) di Medan.

Turut hadir pada kegiatan tersebut PR III UMA Ir. Zulheri Noer MP, Dekan Fakultas Teknik UMA Drs. Dadan Ramdan, Meng.Sc, PD I Fakultas Teknik

Ir.Hj. Hanizah As. MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Ir. Yance Syarief dan 21 institusi perguruan tinggi yang memiliki program studi teknik elektro di Sumatera Utara.

Dijelaskannya, Muswil VI FKHMEI Sumut telah dilaksanakan pada 18 dan 19 Januari 2005 lalu yang merupakan agenda dua tahunan setelah munas terlaksana di tubuh FKHMEI. UMA mendapat kehormatan dan dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Estomihi sebagai ketua pelaksana Muswil VI mengungkapkan Muswil VI menghasilkan Kordinator Wilayah II (Korwil II) Sumut periode 2005 - 2006 dipimpin Yusdanul Harahap (ITM) dan Muswil berikutnya tahun 2007 akan diselenggarakan di Universitas Al - Azhar Medan. (twh)

# WASPADA

**Demi Kebenaran Dan Keadilan**

**ASTU, Legi 29 Januari 2005/18 Dzulhijjah 1425 H**

**No.21252**

**Tahun Ke-59**

## **FKMHEI Sumut Laksanakan Musywil**

MEDAN (Waspada): Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Elektro Indonesia (FKMHEI) Wilayah II Sumut melaksanakan Musyawarah Wilayah VI diawali dengan seminar di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA), Jl.Kolam No.I Medan Estate, Selasa (18/1).

Seminar menghadirkan pembicara Ir Oesman Hutajulu dari PT PLN (Persero) Wil. II Sumut, Farid Wadji, SH, M. Hum dari Lembaga Advokasi Perlindungan Konsumen (LAPK) Sumut, Ir Edi Warman dari AKLI, dan Irwanto, ST, MT dari UMA.

Seminar dihadiri PR III UMA Ir Zulheri Noer, MP, Dekan Fak. Teknik UMA Drs Dadan Ramadan, Meng, Sc, PD I FT UMA Ir Hj Hanizah As, MT dan Kajar Teknik Elektro FT UMA Ir Yance Syarief serta para undangan dan peserta diikuti 21 perguruan tinggi yang memiliki program studi teknik elektro se Sumut.

Seminar diharapkan dapat mencari titik temu antara produsen listrik dalam hal ini PLN dengan konsumen, sehingga tidak terjadi lagi kesalahpahaman menyikapi masalah kelistrikan di Sumut.

Musywil VI juga memilih Yusdanhul Harahap (dari ITM) sebagai Korwil II Sumut periode 2005 hingga 2006. (m33/rel)

HARIAN

# Medan POS

Membela Keadilan dan Kebenaran

Sabtu, 29 JANUARI 2005

HALAMAN 12

## Muswil VI FKHMEI Sumut Digelar di UMA Medan

Medan (Medan Pos).-

MUSYAWARAH Wilayah (Muswil) VI Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Elektro Indonesia (FKHMEI) digelar belum lama ini di Convention Universitas Medan Area (UMA).

Muswil VI FKHMEI itu dirangkaikan seminar dan kuliah umum dengan pembicara dari PT.PLN Wilayah II Sumut, (Ir. Oesman Hutajulu), Lembaga Advokasi Perlindungan Konsumen (LAPK) Sumut (Farid Wajdi, SH.M.Hum, Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Ir. Edi Warman dan Ir.Irwanto dari UMA Medan.

Demikian siaran pers yang diterima dari Humas UMA, Sabtu (29/1) di Medan. Turut hadir pada kegiatan tersebut PR III UMA Ir. Zulheri Noer MP, Dekan Fakultas Teknik UMA Drs. Dadan Ramadan, Meng.Sc, PD I Fakultas

Teknik Ir.Hj. Hanizah As. MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Ir. Yance Syarief dan 21 institusi perguruan tinggi yang memiliki program studi teknik elektro di Sumatera Utara.

Dijelaskannya, Muswil VI FKHMEI Sumut telah dilangsungkan pada 18 dan 19 Januari 2005 lalu yang merupakan agenda dua tahunan setelah munas terlaksana di tubuh FKHMEI. UMA mendapat kehormatan dan dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Estomihi sebagai ketua pelaksana Muswil VI mengungkapkan Muswil VI menghasilkan Koordinator Wilayah II (Korwil II) Sumut periode 2005 - 2006 dipimpin Yusdanul Harahap (ITM) dan Muswil berikutnya tahun 2007 akan diselenggarakan di Universitas Al - Azhar Medan. (R-29)

**Sumut Pos,**

Rabu 2 Februari 2005

## **Mahasiswa Elektro Indonesia Muswil di UMA**

**MEDAN-** Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Elektro Indonesia (FK HMEI) Wilayah II Sumatera Utara menggelar musyawarah wilayah di Convention Hall, Universitas Medan Area (UMA), Minggu kemarin. Acara itu dirangkaikan dengan seminar tentang masalah kelistrikan di Sumatera Utara.

Ketua Pelaksana, Estomihi mengatakan, acara ini digelar dua tahun sekali yang diikuti 21 perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara. Tahun ini, UMA mendapat kesempatan sebagai tuan rumah.

Dalam seminar itu mereka menghadirkan pembicara dari PT PLN Wilayah I Sumut, Ir. Oesman Hutajulu, Lembaga Advokasi Perlindungan Konsumen (LAPK) Sumut, Farid Wajdi, SH M.Hum, dan Irwano ST MT dari UMA.

Estomohi mengatakan, tema dalam seminar tersebut adalah menyusun format ideal bagi PLN dalam mencari solusi permasalahan kelistrikan di Sumatera Utara.

Diharapkan melalui seminar itu, mendapat titik temu antara produsen listrik dengan kosumen sehingga tidak terjadi lagi kesalahpahaman dalam menyikapi permasalahan kelistrikan di Sumatera Utara.

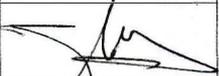
Dalam Muswil itu, Yusdanul Harahap terpilih menjadi Korwil II Sumut periode 2005-2006. Di harapkan melalui muswil ini dapat menciptakan rekonstruksi dan konsolidasi organisasi yang nantinya dapat bekerja secara optimal untuk mengembangkan organisasi ke depan.

Acara itu juga dihadiri Pembantu Rektor III UMA, Ir. Zoel Heri Noer MP, Dekan Fakultas Teknik, Drs. Dadan Ramdan Meng. Sc beserta jajaran civitas UMA dan seluruh undangan yang hadir. (dra)

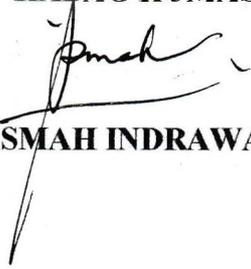
# DAFTAR HADIR WARTAWAN UNIVERSITAS MEDAN AREA

**HARI / TANGGAL : Jum'at / 28 January 2005**

**ACARA : Temu Pers tentang Pertemuan  
Pelajar Muslim Se SUMUT**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUA	T.TANGAN
1.	<sup>W&amp;L</sup> Taufik Hidayat	Analisa		
2.	H. Erwan Effendi	Waspada	?	
3.	Baringin Pulungan	Medan Pos	Sumut eq. 2005 ?	
4.	Adi Chandra	Sumut Pos	?	

**KABAG HUMAS**

  
**IR. ASMAH INDRAWATY**

## Rektor UMA Pada Kongres Pelajar Islam Pembangunan Fasilitas Kota Mengarah Pada Degradasi Moral

Rektor Universitas Medan Area (UMA) menegaskan, gangguan terhadap pelajar semakin berat akibat tumbuh dan berkembangnya fasilitas kota yang di bangun mengarah pada degradasi moral.

"Keadaan itu mengharuskan pelajar agar tetap waspada, apalagi sebagai pelajar Islam," kata Pelaksana Rektor UMA Drs Heri Kusmanto, MA pada pembukaan Temu Akbar Pelajar Islam (TAPI) & Kongres Pelajara Islam se Sumut di Kampus UMA Jalan Kolom No. 1 Medan, Jumat (28/1).

Menurut Rektor, melihat berbagai fenomena yang muncul mengganggu eksistensi pelajar Islam, UMA sejak dini sudah menyiapkan diri menjadi simpul di Sumut dalam mengawal proses generasi muda, demokrasi dan bahkan pilkada yang akan berlangsung.

Selain itu, TAPI dan Kongres Pelajar Islam se Sumut harus bisa diisi dengan pemikiran-pemikiran bernas, jauh kedepan dalam upaya menciptakan generasi sebagai cikal bakal pemimpin masa depan.

Soal akhlaq harus menjadi perhatian secara sungguh-sungguh dan serius, apalagi saat ini degradasi moral sedang melanda bangsa Indonesia. Berbagai bencana justru terjadi dan itu merupakan peringatan bagi kita orang yang beriman.

Begitu juga berbagai sendikat kejahatan juga merasuki pelajar, justru kongres yang digelar harus mampu memberikan pemikiran untuk mengawal dan menangkal serta melawan berbagai bentuk kejahatan itu. Kongres juga diharapkan bisa membantu pertumbuhan pelajar Islam di Sumut, apalagi tantangan semakin banyak dan berat dengan mudanya akses komunikasi.

Ermansyur, SE dari Diknas Sumut mewakili Gubsu menyebutkan, pemuda diarahkan sebagai kader pemimpin bangsa dimasa datang yang berjiwa Pancasila. Melihat hal itu, pemuda atau pelajar harus bersaing untuk meningkatkan produktivitas.

Fenomena global membuat dunia tidak lagi terbatas dengan informasi dan inplikasi, karenanya globalisasi hendaknya meniadakan kita menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Kita tidak mengharapkan globalisasi menjadikan nasionalisme yang sempit.

Dari kaca mata ekonomi, lanjutnya, globalisasi merupakan tantangan berat bagi kita. Saat ini kolonialisme baru akan terjadi dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Bangsa Indonesia akan bisa menatap masa depan lebih baik jika menguasai iptek dengan baik.

Kita tidak menutup mata bahwa 50 tahun lebih Indonesia sudah merdeka, namun masih ada daerah yang belum tersentuh pembangunan dan itu adalah merupakan tantangan bagi kita semua, terutama para pelajar Islam yang merupakan bagian integral bangsa.

Kegiatan TAPI dan Kongres Pelajar Islam se Sumut yang didahului pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh Muhammad Sani dan sari tilawa Muhammad Afandi mengambil tema "Merealisasikan Pemikiran Pelajar Islam. Sebelumnya ketua Panitia M. Tata Ardian melaporkan kongres yang digelar sejak 28 hingga 30 Januari 2005 diikuti sekira 150 orang dari kabupaten/

SEMUA 31 JANUARI 2005

ANALISA

## UMA Miliki Komitmen Bantu Masyarakat Menuju Perubahan dan Kemajuan

### Medan, (Analisa).

Universitas Medan Area (UMA) sejak berdiri memiliki komitmen membantu setiap elemen masyarakat guna mendorong dan menuju perubahan serta kemajuan.

UMA hadir tidak seperti menara gading tetapi selalu membuka diri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia setiap elemen yang ada di masyarakat.

Demikian Pelaksana Rektor UMA Drs. Heri Kusmanto yang juga Pembantu Rektor I kepada wartawan usai memberikan sambutan pada acara temu akbar dan kongres pelajar Islam se Sumut, Jumat (28/1) di universitas setempat. Kongres dan temu akbar pelajar Islam se Sumut dibuka Gubsu diwakili Hermansyur SE.

Dijelaskannya, UMA siap menerima dan membuka kesempatan kepada siapa saja yang menginginkan perubahan dan kemajuan. UMA selalu siap menjembatani dan memfasilitasi kegiatan dari setiap elemen masyarakat termasuk pelajar Islam.

Diungkapkannya, pelajar saat ini sangat rentan dan mempunyai tantangan sangat berat karena arus globalisasi, mudahnya mengakses informasi dan berbagai fasilitas kota yang mengarah degradasi moral.

Wujud kepedulian yang dilaksanakan UMA dapat dilihat dari ikut sertanya dalam kegiatan Gerakan Anti Narkoba (GAN), mengawasi proses demokratisasi di Sumut (ikut dalam Forum Rektor Indonesia) dan sebagainya.

Untuk itu kegiatan positif yang dilaksanakan pelajar Islam se-Sumut, UMA menyambut baik dan mendukung dengan memfasilitasi kegiatan tersebut.

"Sejak tahun 1996 kegiatan pelajar Islam se-Sumut ini kita fasilitasi di kampus UMA", jelas Heri Kusmanto yang didampingi Ketua dan Sekretaris BKM Masjid Taqwa UMA/Islamic Center UMA Drs. A. Salim Daulay dan Syaiful Bahri Nasution, Kahumas UMA Ir. Asmah Indrawati dan penasehat kegiatan pelajar Islam Afrian Effendi.

Sebelumnya Ketua Panitia M. Tata Aridian menjelaskan kegiatan temu akbar dan kongres pelajar Islam se-Sumut diikuti sekitar 150 pelajar dari berbagai daerah di Sumut seperti Asahan, Tebing Tinggi, Deli Serdang dan Medan.

Afrian Effendi juga mengungkapkan kegiatan berawal dari latar belakang dari berbagai persoalan yang melanda para pelajar. Menyikapi persoalan tersebut ternyata wadah pelaja belum ada.

Karena itu dari kongres yang berlangsung mulai 28 hingga 30 Januari 2005 ini nantinya diharapkan akan membentuk wadah pelajar Islam.

Disisi lain Ketua Islamic Center UMA A. Salim Daulay bangga melihat kemauan pelajar Islam se-Sumut yang mampu mengkoncentrasikan persoalan dirinya dalam menginginkan perubahan.

"Hendaknya wadah yang terbentuk diberi muatan tentang ajaran Islam termasuk konsep kehidupan dan paradigma Islam", pinta A. Salim Daulay. (twh)

**HARIAN**

# Medan Pos

**Membela Keadilan dan Kebenaran**

**Rabu, 2 Pebruari 2005**

**HALAMAN 12**

**UMA fasilitasi kegiatan pembinaan pelajar**

## **Ratusan pelajar Islam gelar temu akbar dan kongres pelajar se Sumut**

Medan (Medan Pos),-

SATU lagi, organisasi pelajar Islam akan terbentuk di Sumatera Utara. Ratusan pelajar menggelar Temu Akbar Pelajar Islam (TAPI) dan Kongres Pelajar Islam (KPI) se Sumatera Utara yang difasilitasi Universitas Medan Area (UMA) dan Badan Kenaziran Mesjid Taqwa UMA, dikampus UMA Jalan Kolam selama dua hari, 28-30 Januari 2005.

Pemrakarsa perhelatan akbar yang sekaligus bertindak selaku Steering Comitee (SC), Afrian Effendi didampingi PR I UMA Drs. Heri Kusmanto MA, Ketua BKM Mesjid Taqwa dan Islamic Center UMA Drs. A. Salim Daulay, dan Sekretarisnya Ir. Syaiful Bahri Nasution kepada wartawan mengatakan, pertemuan itu dihadiri sekitar 200 pelajar Islam yang telah mendapat pembinaan seperti pesantren kilat dan kabupaten/kota se Sumut minus Nias.

Temu Akbar juga diisi seminar pendidikan dan orasi ilmiah untuk memberikan wawasan keilmuan,

pengembangan SDM, pengenalan jati diri serta berbagai masukan positif sehingga mampu membenengi diri dari kegiatan yang tidak bermanfaat atau cenderung merugikan diri sendiri dan orang lain, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, free seks dan lainnya.

Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis MS diwakili PR I Drs Heri Kusmanto MA sangat mendorong, bersikap terbuka dan menyambut baik (responsive) terhadap setiap penyelenggaraan pembinaan pelajar di Sumatera Utara untuk menciptakan berbagai perubahan kearah positif, termasuk pertemuan yang diprakarsai para pelajar itu.

UMA bahkan sering melakukan kegiatan kepada pelajar misalnya lomba olahraga, seni dan kegiatan keratifitas lainnya seperti anti narkoba yang semuanya untuk pembinaan generasi muda. "Kita sangat peduli pelajar, karena itu kami berharap hasil pertemuan itu benar-benar dapat meningkatkan kualitas pelajar," katanya.

Kusmanto menambahkan, tantangan pelajar cukup kompleks kedepan. Akses komunikasi yang beragam, persoalan sindikasi narkoba dan berbagai aksi maksiat, dekadensi moral dan akhlak, menjadi sebuah dilemma yang perlu mendapat perhatian serius. "Meraka itu perlu dibantu, dibimbing atau diarahkan agar memikirkan masa depan dan kualitas diri sebagai bekal yang berharga dalam kehidupannya," tegasnya.

Sementara Ketua BKM dan Islamic Centre UMA Salim Daulay berharap pertemuan akbar pelajar se Sumut itu menghasilkan pandangan dan pola pikir kedepan yang positif, khususnya dalam mendalami persoalan maupun perspektif Islam sehingga tidak sempit dan kaku. Karena itu, muatan materi seminar yang paling penting hendaknya mengandung konsep Islam sebagai gambaran hidup umat, eksistensi peradaban Islam dan persoalan krusial lainnya yang dapat membina akhlak remaja," katanya. (R-32)



Dari kiri :  
lin,  
Ratih  
dan Nur.



Dari kiri :  
Badrul  
Aini,  
Deviani  
dan Suci.



Dari kiri : Indah Heni dan Khairani.



Ketua Panitia , M Tata Ardian.

## Upaya Mengenal Jati Diri

Seiring dengan masuknya arus globalisasi di tanah air, maka nilai-nilai kebudayaan serta keagamaan kian terabaikan. Hal ini telah menjalar hingga kelapisan masyarakat paling bawah. Khususnya pelajar Islam di Sumatera Utara. Untuk mengembalikan jati diri, Badan Koneksi Pelajar Islam (BKPI) Sumatera Utara menggelar Temu Akbar Pelajar Islam se-Sumatera Utara di Convention Kampus UMA, Jalan Kolam Medan, kemarin.

Ketua Panitia, M. Tata Ardian, mengatakan, temu akbar itu diikuti seratusan peserta dari kalangan pelajar SMU sederajat Se-Sumut. Dijadwalkan acara ini akan berlangsung mulai Jumat tanggal 28-30 Januari 2005, yang diisi berbagai

UNIVERSITAS MEDAN AREA

jar Islam Se Sumatera Utara.

Selama tiga hari, lanjut Tata, para peserta itu dipayakan untuk lebih mengenal jati dirinya mereka masing-masing. Artinya, selama ini arus globalisasi telah merasuki jiwa mereka sehingga terjadi berbagai tindakan yang tidak sesuai lagi dengan ajaran agama Islam. Seperti tauran antar pelajar, prostitusi, serta tindakan amoral lainnya.

Sementara itu, Pembantu Rektor I Universitas Medan Area (UMA), Drs Heri Kusmanto MA yang kala itu didampingi Humas UMA, Ir Asma Indrawaty mengatakan, temu akbar ini merupakan kegiatan positif yang perlu didukung dan dibimbing terus. UMA sebagai kampus yang independen siap untuk mendukung dan memfasilitasi segala kegiatan kemasayarakatan maupun pelajar untuk memajukan bangsa dan negara ini. Diharapkan dengan adanya temu akbar ini akan melahirkan ide-ide yang cemerlang untuk membahun pelai-

*Selamat Datang Para Undangan & Embarkasi*  
**TEMU AKBAR PELAJAR ISLAM (TAPI) SE-SUMATERA UTARA  
 & KONGRES PELAJAR ISLAM SE-SUMATERA UTARA**  
**THEMA: MEREALISASIKAN PEMIKIRAN PELAJAR ISLAM**  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN, 28 s/d 30 JANUARI 2005



Memecahkan ayat suci Al-Quran, oleh Mulia Saini yang didampingi seluruh panitia.



Dari kiri : Siti Jubaidah, Ani, Siti Suheruni, Fitri dan Yuni.

Teks Foto: Adi Candra  
 Lokasi: Convention UMA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Suharti Umar dan Drs H Agus Salim Daulay SH MA.



Sambutan oleh Gubsu yang diwakili Ermansur SE



Pembantu Rektor I UMA, Drs Heri Kurniawan MA